

**HUBUNGAN PEMANFAATAN SUMBER BELAJAR PERPUSTAKAAN
DAN MINAT BELAJAR DENGAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK**

(Jurnal)

Oleh

**EKA WAHYUNI
DARSONO
SULISTIASHI**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDAR LAMPUNG
2019**

Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik

Eka Wahyuni^{1*}, Darsono², Sulistiasih³

¹FKIP Universitas Lampung, Jl. Prof. Dr. Soematri Brojonegoro No. 1 Bandar Lampung

²FKIP Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No. 229 Bandung

³FIP Universitas Negeri Yogyakarta, Jl. Colombo No. 1 Karang Malang

*e-mail: ekawahyuni19juli@gmail.com, Telp. +6281532914790

Received:

Accepted:

Online Published:

Abstract: The Relationship between Utilization of Library Learning Resources and Learning Interest with Student Learning Outcomes

The purpose of this study was to determine the significant relationship between library learning resources with learning outcomes, library learning resources with learning interest, learning interest with learning outcomes, library learning resources and learning interest together with learning outcomes. There type of research was ex-postfacto correlation. The population was 81 students and sampling used saturated samples. The technique of collecting data uses observation, questionnaires, and documentation studies. Data analysis used product moment correlation and multiple correlation. The results of the study there was a significant relationship between the use of library learning resources and learning outcomes, interest learning with learning outcomes, library learning resources and learning interest, library learning sources and learning interest together with learning outcomes of fifth grade students of SD Negeri 6 Kelapa Tujuh.

Keywords: *Library learning resources, interest learning, learning outcomes.*

Abstrak: Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Perpustakaan dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Peserta Didik

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar, pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan minat belajar, minat belajar dengan hasil belajar, serta pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar. Jenis penelitian *ex-postfacto* korelasi. Populasi berjumlah 81 peserta didik dan pengambilan sampel jenuh. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, kuesioner, dan studi dokumentasi. Analisis data yang digunakan adalah korelasi *product moment* dan *multiple correlation*. Hasil penelitian terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar, minat belajar dengan hasil belajar, sumber belajar perpustakaan dengan minat belajar, sumber belajar perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh.

Kata kunci: Sumber belajar perpustakaan, minat belajar, hasil belajar.

PENDAHULUAN

Pendidikan adalah suatu wadah untuk mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan menjadi salah satu pilar utama dalam menyiapkan generasi penerus yang diharapkan mampu memiliki wawasan luas serta berkompeten dalam menghadapi tantangan arus global. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 BAB II pasal 3 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Departemen Pendidikan Nasional, 2015: 2) menyatakan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan ke-mampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional perlu diimbangi dengan peningkatan mutu pendidikan. Mutu pendidikan sangatlah erat kaitannya dengan mutu pendidik dan mutu peserta didik. Pendidik sebagai pengelola kegiatan pembelajaran menjadi salah satu faktor penentu keberhasilan dalam pelaksanaan pendidikan. Pembelajaran adalah proses interaksi antara peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar. Menurut Sardiman dalam Mardiana (2016: 89) menyatakan bahwa tujuan setiap proses pembelajaran adalah diperolehnya hasil yang optimal. Melalui optimalisasi proses kegiatan Pembelajaran. Melalui pembelajaran tersebut diharapkan para peserta didik dapat meraih hasil belajar yang

optimal dan memuaskan. Guna mendukung tercapainya keberhasilan atau hasil yang baik bagi peserta didik, salah satunya adalah dengan belajar. Susanto dalam Sumule (2012: 2) mengemukakan bahwa hasil belajar dapat diartikan sebagai tingkat keberhasilan peserta didik dalam mempelajari materi pelajaran di sekolah yang dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu. Nilai yang diperoleh peserta didik menjadi acuan untuk melihat penguasaan peserta didik dalam menerima materi pelajaran. Menurut Dalyono (2011: 55) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar yang disebabkan beberapa faktor yang berasal dari dalam diri maupun dari luar diri seseorang. Faktor yang berasal dari dalam diri (internal) yaitu meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, motivasi, minat, dan cara belajar. Adapun faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, dan lingkungan sekolah pada peserta didik, yaitu sekolah, pendidik, serta sumber belajar. Hasil belajar yang baik dapat dilihat dari seberapa besar peserta didik memahami pelajaran yang disampaikan dan seberapa besar minat peserta didik terhadap pelajaran

Menurut *Association Educational Communication and Technology* (AECT) dalam Widawati (2017: 8) bahwa sumber belajar mencakup apa saja yang dapat digunakan untuk membantu tiap orang untuk belajar dan menampilkan kompetensinya. Sumber belajar meliputi pesan, orang, bahan, alat, teknik, dan lingkungan. Salah satu sumber belajar yang sering digunakan di sekolah adalah perpustakaan. Adapun menurut Bafadal dalam Abidin

(2018: 57) menyatakan bahwa perpustakaan adalah suatu unit kerja dari suatu badan atau lembaga tertentu yang mengelola bahan-bahan pustaka, baik berupa buku maupun bukan berupa buku (*non book material*) yang diatur secara sistematis menurut aturan tertentu sehingga dapat digunakan sebagai sumber informasi oleh setiap pemakainya.

Sekolah yang merupakan salah satu lembaga pendidikan juga wajib memiliki perpustakaan sebagai sumber belajar bagi peserta didik dalam menunjang pembelajaran di sekolah. Sebagian besar pendidik memiliki kecenderungan hanya memanfaatkan buku teks dan pendidik sebagai sumber belajar yang utama. Dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar, pendidik mempunyai tanggung jawab membantu peserta didik dalam pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar agar lebih mudah, lebih lancar, serta lebih terarah.

Pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar dapat menambah wawasan pengetahuan peserta didik. Melalui pemanfaatan sumber belajar maka peserta didik tidak hanya mengetahui materi pelajaran saja, namun dapat mengetahui substansi materi yang dipelajarinya. Namun pada kenyataannya, pemanfaatan sumber belajar terutama buku masih bergantung kepada kehadiran pendidik. Jika pendidik tidak hadir, maka sumber belajar yang lain pun tidak dapat dimanfaatkan oleh peserta didik karena peserta didik belum diajarkan oleh pendidik untuk berinisiatif dalam mencari sumber belajar yang lain jika buku yang biasa digunakan tidak ada. Hal ini dapat diartikan bahwa peserta didik masih terbatas

pada pemanfaatan perpustakaan sebagai sumber belajar. Kehadiran pendidik secara fisik mutlak diperlukan, di sisi lain sebenarnya banyak sumber belajar di sekitar kehidupan peserta didik yang dapat dimanfaatkan untuk pembelajaran. Dalam proses pembelajaran salah satu cara untuk meningkatkan mental peserta didik yaitu dengan menumbuhkan minat yang baik dalam diri peserta didik. Minat memegang peranan penting dalam segala hal, karena dengan adanya minat peserta didik akan lebih bersemangat dalam melakukan sesuatu tanpa merasa adanya paksaan.

Menurut Djamarah dalam Karina (2017: 64) mengatakan minat adalah suatu rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tanpa ada yang menyuruh. Minat peserta didik tentunya berasal dari keadaan psikologis yang menarik dan timbul melalui rangsangan lingkungan tertentu. Sebagai suatu aspek kejiwaan minat bukan saja dapat mempengaruhi tingkah laku seseorang, tapi juga dapat mendorong orang untuk tetap melakukan sesuatu. Setiap peserta didik tentunya memiliki minat yang berbeda antara satu dengan lainnya terhadap pembelajaran tematik. Minat peserta didik terhadap pembelajaran tematik sangat mempengaruhi kemauan dalam mengikuti pembelajaran sehingga tematik terpacu untuk menjadi lebih baik lagi, dan mencapai hasil belajar yang tinggi.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada bulan Januari 2019 di kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh Kabupaten Lampung Utara menunjukkan bahwa hasil belajar tematik banyak yang belum mencapai kriteria ketuntasan minimum. Hal tersebut mengindikasikan

yang menjadikan suatu masalah dalam proses pembelajaran di kelas. Sumber belajar terutama pada pembelajaran tematik yang digunakan lebih banyak merujuk pada buku teks, sehingga kurang menggali potensi peserta didik dalam mengeksplor sumber belajar perpustakaan sebagai penunjang kegiatan pembelajaran. Selain itu, peserta didik kurang bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran tematik karena pendidik belum menggunakan sumber belajar lain yang bervariasi. Dengan demikian minat belajar peserta didik dalam mengikuti pembelajaran masih rendah.

Minat yang rendah membuat peserta didik tidak dapat fokus dalam menerima isi materi pelajaran yang kemudian berpengaruh terhadap hasil belajarnya. Saat proses pembelajaran tematik terlihat bahwa pendidik masih menjadikan buku pendidik dan buku peserta didik sebagai sumber belajar dan belum memanfaatkan sumber belajar lain dalam kegiatan pembelajaran.

Kemudian sumber belajar yang tersedia di perpustakaan masih kurang dimanfaatkan oleh peserta didik, hal ini ditunjukkan pada buku kunjungan ke perpustakaan oleh peserta didik yang masih sedikit. Dari pengamatan yang dilakukan peneliti, dapat ditarik kesimpulan bahwa kurang maksimalnya pemanfaatan sumber belajar perpustakaan penunjang yang merupakan salah satu faktor yang membuat hasil belajar tematik belum mencapai kriteria ketuntasan minimum dengan skor >70 .

Tabel 1. Nilai ujian tengah semester ganjil pembelajaran tematik kelas V SD Negeri 6 Kelapa

Tujuh tahun pelajaran 2018/2019.

No.	Kelas	AKM 70				Σ
		Tuntas (>70)		Tidak Tuntas (<70)		
		Jumlah peserta didik	Persentase (%)	Jumlah peserta didik	Persentase (%)	
1.	Kelas VA	4	21,05	15	76,94	19
2.	Kelas VB	5	23,80	16	76,19	21
3.	Kelas VC	5	25	15	75	20
4.	Kelas VD	5	23,80	16	76,19	21
Jumlah		19	23,45	62	76,55	81

Sumber : Dokumentasi administrasi sekolah kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa peserta didik yang memperoleh nilai di atas kriteria ketuntasan minimum dari total keseluruhan peserta didik yaitu sebanyak 19 orang dari 81 peserta didik, atau sebesar 23,45% yang tuntas, sedangkan 76,55% atau sebanyak 62 peserta didik yang belum tuntas pada pembelajaran tematik. Uraian yang telah dipaparkan di atas, penelitian perlu dilakukan bertujuan untuk mengetahui hubungan yang antara sumber belajar perpustakaan dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh Kabupaten Lampung Utara”.

METODE

Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif. Metode penelitian yang digunakan adalah *ex-postfacto* korelasi. Menurut Arikunto dalam Sumule (2012: 4) penelitian korelasi adalah penelitian yang dilakukan peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel atau lebih, tanpa melakukan perubahan, tambahan atau manipulasi ter-

hadap data yang memang sudah ada. Desain penelitian ini digunakan untuk mengetahui hubungan antara variabel pemanfaatan sumber belajar perpustakaan (X_1) dan minat belajar (X_2) dengan variabel hasil belajar tematik (Y).

Tempat Penelitian dan Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 6 Kelapa Tujuh yang beralamatkan di Jalan Mayjend Alamsyah RPN No. 78, Kelurahan Kelapa Tujuh, Kecamatan Kotabumi Selatan, Kabupaten Utara, Provinsi Lampung. Penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

Prosedur

Tahap-tahap dalam penelitian ini adalah sebagai berikut. (1) Memilih subjek penelitian yaitu peserta didik kelas kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh Kecamatan Kotabumi Selatan. Subjek uji coba instrumen angket yaitu 30 orang peserta didik kelas V SD Negeri 5 Kelapa Tujuh yang tidak termasuk dalam sampel penelitian. (2) Menyusun kisi-kisi dan instrumen pengumpul data berupa angket. (3) Menguji coba instrumen pengumpul data pada subjek uji coba instrumen. (4) Menganalisis data dari hasil uji coba instrumen untuk mengetahui apakah instrumen yang telah dibuat valid dan reliabel. (5) Melaksanakan penelitian dengan membagikan instrumen angket kepada sampel penelitian. Selanjutnya untuk mengetahui hasil belajar peserta didik penulis menggunakan studi dokumentasi yang dilihat hasil belajarnya rendah dari pendidik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh, Kecamatan Kotabumi Selatan. (6) Menghitung ketiga data yang di-

peroleh untuk mengetahui hubungan dan tingkat keterkaitan antara pemanfaatan sumber belajar dan minat belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh. (7) Interpretasi hasil perhitungan data.

Populasi dan Sampel

Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas tinggi yaitu kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh tahun pelajaran 2018/2019. Data jumlah peserta didik yang menjadi populasi dalam penelitian ini berdasarkan strata hasil belajar tematik (tuntas dan belum tuntas). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampling jenuh.

Menurut Sugiyono dalam Mardiana (2017: 92) menjelaskan bahwa sampling jenuh adalah penentuan sampel apabila semua anggota populasi digunakan sebagai *sample* dengan tujuan peneliti ingin membuat generalisasi dengan kesalahan yang sangat kecil. Sampel dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh dengan jumlah 81 peserta didik.

Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan berupa observasi, kuesioner (angket), dan studi dokumentasi. Observasi dalam penelitian ini dilakukan untuk memperoleh data tentang kondisi sekolah atau deskripsi tentang lokasi penelitian yang dilaksanakan di SD Negeri 6 Kelapa Tujuh. Alat pengumpul data berupa angket dengan menggunakan skala *Likert* tanpa pilihan jawaban netral untuk memperoleh data tentang pemanfaatan sumber belajar per-

pustakaaan dan minat belajar. Studi dokumentasi untuk memperoleh data tentang hasil belajar peserta didik yaitu nilai ujian tengah pembelajaran tematik semester ganjil peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh tahun pelajaran 2018/2019.

Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini berupa angket pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat belajar. Indikator pemanfaatan sumber belajar perpustakaan sebagai berikut. (1) menyediakan sarana belajar peserta didik, (2) membantu peserta didik mendapatkan bahan pustaka, (3) menumbuhkan kebiasaan membaca, (4) menanamkan kebiasaan belajar mandiri. Adapun indikator minat belajar sebagai berikut. (1) perasaan senang, (2) ketertarikan peserta didik (3) perhatian, (4) keterlibatan.

Instrumen penelitian sebelumnya diuji coba sebelum digunakan sebagai alat pengumpul data. Tujuan uji coba instrumen ini untuk menentukan validitas dan reliabilitas angket yang dibuat sehingga angket pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat belajar layak digunakan untuk penelitian dan dapat mengumpulkan data yang sesuai dengan apa yang diteliti. Menguji validitas instrumen menggunakan rumus Korelasi *Product Moment*. Uji reliabilitas menggunakan teknik *Alpha Cronbach*.

Teknik Analisis Data

Teknik analisis data untuk menguji hipotesis menggunakan rumus Korelasi *Product Moment* dan *Multiple Correlation* diungkapkan Sugiyono dalam Rahmawati (2015: 9), dengan data yang diperoleh dari angket dan studi dokumentasi berupa nilai ujian tengah semester ganjil

tematik peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh. Sebelum dilaksanakan analisis data, terlebih dahulu peneliti harus melakukan pengujian prasyarat analisis dengan menguji normalitas dan linearitas data.

Uji hipotesis menggunakan rumus korelasi *Product Moment*, *Multiple Correlation* dan uji-F, sedangkan menentukan besar kecilnya kontribusi variabel X_1 (pemanfaatan sumber belajar perpustakaan) dan variabel X_2 (minat belajar) terhadap Y (hasil belajar tematik) dengan rumus koefisien determinan. Adapun signifikansi hubungan dilihat dari hasil perhitungan uji-F dengan kaidah: jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, artinya terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian diterima. Adapun jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, artinya tidak terdapat hubungan yang signifikan atau hipotesis penelitian ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Berdasarkan hasil penelitian dan studi dokumentasi yang dilaksanakan pada peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh pada tanggal 17 Februari 2019 diperoleh data sebagai berikut.

Tabel 2. Data variabel X_1 , X_2 dan Y

Data	Variabel		
	X_1	X_2	Y
Skor terbesar	70	63	90
Skor terkecil	36	30	30
Median	52	46	55

Data	Variabel		
	X ₁	X ₂	Y
Modus	52	39	59,5
Σ	4063	3666	4441
Σ Variabel ²	208945	169924	261175
Rerata	48,23	44,90	54,11
Rata-rata	50	45	55

Sumber: Hasil penarikan angket dan studi dokumentasi.

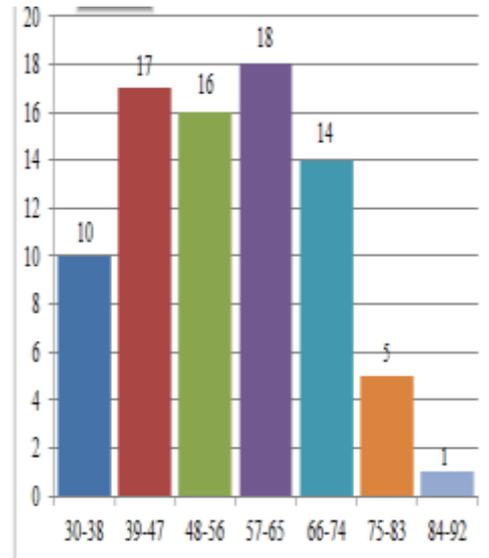
Berikut deskripsi frekuensi data variabel Y

Tabel 3. Frekuensi Data Variabel Y

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	30-38	10	12,34
2	39-47	17	20,98
3	48-56	16	19,75
4	57-65	18	22,22
5	66-74	14	17,28
6	75-83	5	6,17
7	84-92	1	1,23
	Σ	81	100
	Rata-rata	55	

Sumber: Dokumentasi wali kelas SD Negeri 6 Kelapa Tujuh

Tabel 3 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 57-65 yakni sebanyak 18 peserta didik atau 22,22%. Adapun frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 84-92 sebanyak 1 peserta didik atau 1,23% dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 1. Diagram frekuensi data variabel Y (hasil belajar tematik)

Berikut deskripsi frekuensi data variabel X₁.

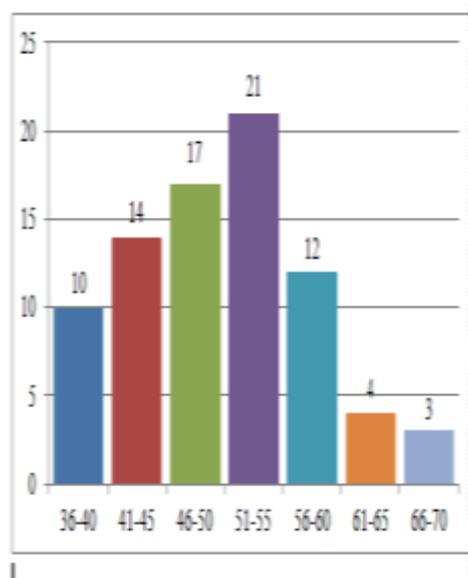
Tabel 4. Frekuensi Data Variabel X₁

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	36-40	10	12,34
2	41-45	14	17,28
3	46-50	17	20,98
4	51-55	21	25,92
5	56-60	12	14,81
6	61-65	4	4,93
7	66-70	3	3,70
	Σ	81	100
	Rata-rata	50	

Sumber: Data angket pemanfaatan sumber belajar perpustakaan tanggal 17 Februari 2019

Tabel 4 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 51-55 yakni sebanyak 21 peserta didik atau 25,92%. Adapun frekuensi terendah terdapat

pada kelas interval 66-70 sebanyak 3 peserta didik atau 3,70% dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 2. Diagram distribusi frekuensi variabel X_1 (pemanfaatan sumber belajar perpustakaan)

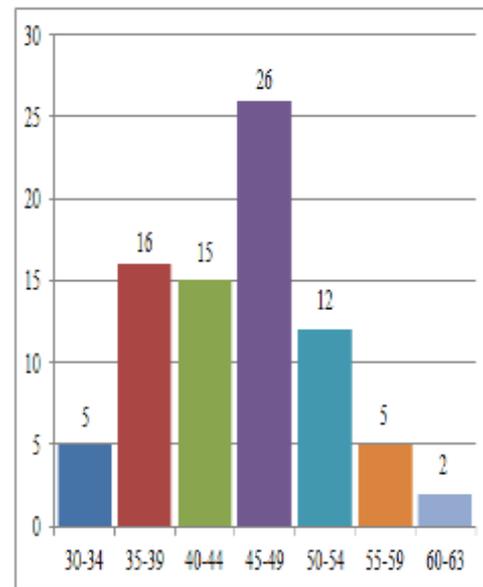
Distribusi frekuensi variabel X_2 dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 5. Frekuensi Data Variabel X_2

No.	Kelas Interval	Frekuensi	Presentase (%)
1	30-34	5	6,17
2	35-39	16	19,75
3	40-44	15	18,51
4	45-49	26	32,09
5	50-54	12	14,81
6	55-59	5	6,17
7	60-63	2	2,46
	Σ	81	100
	Rata-rata	45	

Sumber: Data angket minat belajar tanggal 17 Februari 2019

Tabel 5 menunjukkan bahwa frekuensi tertinggi terdapat pada kelas interval 45-49 yakni sebanyak 26 peserta didik atau 32,09%. Adapun frekuensi terendah terdapat pada kelas interval 60-63 sebanyak 2 peserta didik atau 2,46% dapat dilihat pada gambar berikut.



Gambar 3. Diagram distribusi frekuensi variabel X_2 (minat belajar)

Uji Prasyarat Analisis Data

Terdapat tiga data yang perlu diuji normalitas, yaitu variabel X_1 (pemanfaatan sumber belajar perpustakaan), X_2 (minat belajar), dan Y (hasil belajar tematik SD Negeri 6 Kelapa Tujuh). Interpretasi hasil perhitungan dilakukan dengan membandingkan χ^2_{hitung} dengan χ^2_{tabel} untuk $\alpha = 0.05$ dan derajat kebebasan $dk = k - 1$. Hasil perhitungan uji normalitas variabel X_1 didapati $\chi^2_{hitung} = 3,445 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X_1 berdistribusi normal. Adapun hasil uji normalitas pada variabel X_2 didapati $\chi^2_{hitung} = 4,509 \leq \chi^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel X_2 berdistribusi normal dan uji normalitas pada variabel Y

didapati bahwa $X^2_{hitung} = 11,465 \leq X^2_{tabel} = 12,592$ berarti data variabel Y berdistribusi normal.

Sesuai dengan uji normalitas bahwa data variabel X_1 , X_2 , dan variabel Y berdistribusi normal, maka selanjutnya dilakukan uji linieritas). Hasil dari uji linier X_1 (pemanfaatan sumber belajar perpustakaan) dengan Y (hasil belajar tematik) diperoleh $F_{hitung} = 1,18 \leq F_{tabel} = 1,69$ hal ini berarti data berpola linier. Pada perhitungan uji linieritas X_2 (minat belajar) dengan Y (hasil belajar tematik) bahwa $F_{hitung} = 0,95 \leq F_{tabel} = 1,69$ hal ini berarti data berpola linier.

Uji Hipotesis

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis, diperoleh hasil koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel Y sebesar 0,420 bertanda positif dengan kriteria sedang. Koefisien korelasi antara variabel X_2 dengan variabel Y sebesar 0,426 bertanda positif dengan kriteria sedang. Koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2 sebesar 0,209 bertanda positif dengan kriteria rendah. Adapun koefisien korelasi antara X_1 dan X_2 secara bersama-sama dengan variabel Y sebesar 0,544 bertanda positif dengan kriteria "Sedang". Selanjutnya Kontribusi X_1 , X_2 terhadap Y sebesar 54,44 %. Hal itu berarti pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat belajar memberikan pengaruh sebesar 54,44 %. Adapun 40,56 % dipengaruhi faktor lain di luar penelitian.

Nilai kebermaknaan (signifikan) sebesar $F_{hitung} = 16,39 > F_{tabel} = 3,11$ berarti signifikan. Hal ini berarti hipotesis diterima, terdapat hubungan signifikan pemanfaatan

sumber belajar perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh.

Pembahasan

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis pertama, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X_1 dan variabel Y sebesar 0,420 bertanda positif dengan kriteria "Sedang". Selanjutnya diketahui bahwa kontribusi variabel X_1 dengan variabel Y 17,64%. Hal tersebut berarti pemanfaatan sumber belajar perpustakaan memiliki hubungan sebesar 17,64% dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh. Hal tersebut relevan dengan penelitian Tasari (2012) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan hasil belajar bahasa Indonesia.

Hasil penelitian ini didasarkan pada pendapat Lasa dalam Rahmawati (2015: 5) yang menyatakan bahwa perpustakaan sekolah merupakan bagian integral suatu sekolah yang mendukung proses belajar mengajar. Sejalan dengan pendapat Azizah (2012: 4) perpustakaan sekolah merupakan suatu fasilitas yang diberikan oleh pihak sekolah untuk menunjang proses belajar mengajar peserta didik sehingga perpustakaan harus dimanfaatkan seoptimal mungkin. Adapun menurut Yusuf (2016: 2) perpustakaan sekolah adalah perpustakaan yang ada di sekolah yang bertujuan untuk memenuhi kebutuhan informasi bagi masyarakat di lingkungan sekolah yang bersangkutan, khususnya pendidik, dan

peserta didik. Perpustakaan sekolah yang dikelola dengan baik dapat dimanfaatkan sebagai sarana pembelajaran dan pusat membaca guna menambah ilmu pengetahuan, yang dapat meningkatkan hasil belajar. Hasil belajar yang baik dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya pemanfaatan sumber belajar perpustakaan. Pemanfaatan sumber belajar perpustakaan yang baik tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis kedua, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X_2 dan variabel Y sebesar 0,426 bertanda positif dengan kriteria “Sedang”. Adapun kontribusi variabel X_2 dengan variabel Y sebesar 18,14%. Hal tersebut berarti minat belajar memiliki hubungan sebesar 18,14% dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh. Hal tersebut relevan dengan penelitian Karina (2017) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran IPA.

Hasil penelitian ini didasarkan pada pendapat Dalyono (2011: 56) bahwa minat belajar yang besar cenderung menghasilkan hasil belajar yang tinggi, dan sebaliknya jika minat belajar kurang maka akan menghasilkan hasil yang rendah. Adapun pendapat Slameto dalam Sumule (2012: 6) untuk dapat menjamin hasil belajar yang baik, maka peserta didik harus mempunyai perhatian terhadap bahan yang dipelajarinya, jika bahan pelajaran tidak menjadi perhatian peserta didik, maka timbullah kebosanan, sehingga peserta didik tidak lagi suka belajar. Hasil belajar yang

baik dipengaruhi oleh banyak faktor salah satunya minat belajar. Minat belajar yang tinggi tentunya akan berdampak terhadap hasil belajar yang optimal.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis ketiga, diketahui bahwa koefisien korelasi antara variabel X_1 dengan variabel X_2 sebesar 0,209 bertanda positif dengan kriteria “Rendah”. Kontribusi variabel X_1 dengan variabel X_2 sebesar 4,36%. Hal tersebut berarti pemanfaatan sumber belajar perpustakaan memiliki hubungan sebesar 4,36% dengan minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh. Setiap peserta didik memiliki faktor-faktor yang mempengaruhi minat belajar yang berbeda-beda. Hal tersebut relevan dengan penelitian Putri (2013) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan sekolah dengan minat belajar.

Hasil penelitian ini didasarkan pada pendapat Yusuf (2016: 3) tujuan perpustakaan sekolah adalah sebagai berikut. (1) mendorong dan mempercepat proses penguasaan teknik membaca para peserta didik. (2) membantu menulis kreatif bagi para peserta didik dengan bimbingan pendidik dan pustakawan. (3) menumbuhkan minat dan kebiasaan membaca para peserta didik. (4) menyediakan berbagai macam sumber informasi untuk kepentingan pelaksanaan kurikulum. (5) mendorong, menggairahkan, memelihara, dan memberi semangat membaca dan semangat belajar bagi para peserta didik. (6) memperluas, memperdalam, dan memperkaya pengalaman belajar para peserta didik dengan membaca buku dan koleksi lain yang mengandung ilmu pengetahuan dan teknologi, yang disediakan oleh per-

pustakaaan. (7) memberikan hiburan sehat untuk mengisi waktu senggang melalui kegiatan membaca, khususnya buku-buku dan sumber bacaan lain yang bersifat kreatif dan ringan seperti fiksi, cerpen, dan lainnya. Adapun menurut Aritonang (2008: 8) bahwa faktor-faktor yang membuat peserta didik berminat belajar yaitu: (1) faktor cara mengajar pendidik, (2) faktor karakter pendidik, (3) faktor suasana kelas yang nyaman dan tenang, (4) faktor fasilitas belajar. Perpustakaan sekolah merupakan salah satu fasilitas belajar di sekolah yang dapat membantu meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis keempat, diketahui bahwa koefisien korelasi antara X_1, X_2 dan Y sebesar 0,544 bertanda positif dengan kriteria "Sedang". Selanjutnya diketahui bahwa kontribusi X_1 dan X_2 terhadap Y sebesar 54,4 %. Hal itu berarti pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama memberi pengaruh sebesar 54,4% terhadap hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh. Artinya terdapat hubungan yang signifikan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh. Hal ini relevan dengan penelitian Rahmawati (2015) yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan pemanfaatan perpustakaan dan minat belajar dengan prestasi belajar siswa. Pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat belajar merupakan faktor yang mempengaruhi hasil belajar.

Hasil penelitian ini didasarkan pada pendapat Slameto dalam Karina

(2017: 70) faktor-faktor yang mempengaruhi belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri. Faktor internal terdiri dari dua faktor yaitu: jasmaniah, psikologis dan faktor kelelahan. Faktor eksternal adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri. Faktor eksternal meliputi faktor keluarga, faktor sekolah dan faktor masyarakat. Adapun menurut Dalyono (2011: 55) menyatakan bahwa berhasil atau tidaknya seseorang dalam belajar yang disebabkan beberapa faktor yang berasal dari dalam diri (internal) yaitu meliputi kesehatan, intelegensi dan bakat, motivasi, cara, dan minat belajar, adapun faktor eksternal meliputi lingkungan keluarga, lingkungan sekitar, dan lingkungan sekolah pada peserta didik, yaitu sekolah, pendidik, serta sumber belajar. Hal tersebut sesuai dengan hipotesis yang diajukan yaitu terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan tentang hubungan pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat belajar dengan hasil belajar peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh dapat disimpulkan sebagai berikut. (1) Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar

0,420 berada pada taraf “Sedang”. (2) Terdapat hubungan yang signifikan antara minat belajar dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,426 berada pada taraf “Sedang”. (3) Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dengan minat belajar peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,209 berada pada taraf “Rendah”. (4) Terdapat hubungan yang signifikan antara pemanfaatan sumber belajar perpustakaan dan minat belajar secara bersama-sama dengan hasil belajar tematik peserta didik kelas V SD Negeri 6 Kelapa Tujuh ditunjukkan dengan koefisien korelasi sebesar 0,544 berada pada taraf “Sedang”.

DAFTAR RUJUKAN

- Abidin, Saenal. 2018. *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SD Pratidina Makassar*. Volume 6 Nomor 1. (2018)
- Aritonang, Keke T. 2008. *Minat dan Motivasi dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Volume 1. Nomor 10. (2008)
- Azizah, Muthia Ika. 2012. *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Prestasi Belajar Siswa*. Volume. 1 Nomor. 1 (2012)
- Dalyono, M. 2011. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta. Rineka Cipta.
- Departemen Pendidikan Nasional. 2015. *UU Sistem Pendidikan (UU RI No. 20 Tahun 2003)*. Bandung. Sinar Grafika.
- Karina, Rizky Meuthia. 2017. *Hubungan Antara Minat Belajar Dengan Hasil Belajar Siswa Dalam Mata Pelajaran Ipa Pada Kelas V Sd Negeri Garot Geuceu Aceh Besar*. Volume 2. Nomor 1. (2017)
- Mardiana. 2017. *Hubungan antara Minat Belajar dan Hasil Belajar PPKn Murid di SD Inpres Tello Baru I/II Kota Makassar*. Volume 1 Nomor 1. (2017)
- Putri, Priyanka Permata. 2013. *Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Minat Belajar SD Negeri 1 Bandung*. Volume 1. Nomor 1. (2013)
- Rahmawati, Dianti. 2015. *Hubungan Pemanfaatan Perpustakaan dan Minat Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 10 Jakarta*. Volume. 13. Nomor 1. (2015)
- Sumule, Perdi. 2012. *Hubungan antara Minat Belajar dengan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Pkn Di SD Negeri 7 Palu*. Volume 1. Nomor 1. (2012)
- Tasari, Putri. 2012. *Hubungan Antara Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah dengan Hasil Belajar Bahasa Indonesia Kelas IV, V dan VI SDN 26 Kota Bengkulu*.

Widiawati, Kusrini. 2017. *Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar dan Minat Belajar terhadap Prestasi Belajar Siswa SD Negeri 3 Boyolali*. Volume 1 Nomor 1. (2017)

Yusuf, Pawit. M. 2016. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta. Kencana.